

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Definisi Perkembangan Bahasa**

Bahasa adalah salah satu faktor mendasar yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa sebagai anugerah dari sang pencipta individu dapat hidup bersama dengan orang lain, membantu memecahkan masalah dan memposisikan sebagai makhluk yang berbudaya. Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa memungkinkan anak untuk menterjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa salah satu memiliki erat hubungannya dengan perkembangan kognitif belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum enam tahun oleh karena itu, taman kanak-kanak atau pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak.

Menurut Vigotsky dan Wolfolk (dalam Susanto 2011 :73), menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori kategori untuk berpikir.

Menurut Susanto (2011 :74), bahasa adalah alat untuk berpikir mengekspresikan diri dan berkomunikasi, keterampilan bahasa juga penting di dalam rangka pembentukan konsep, informal, dan pemecahan masalah. melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.

Menurut Syaodih (dalam Susanto, 2011: 73) bahwa aspek perkembangan bahasa dimulai dengan peniruan bayi dan meraba. Bahasa adalah satu alat ukur untuk berpikir.

Bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan yang berlangsung dalam suatu interaksi sosial, anak lebih banyak mengelola bahasa di sekitar lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, yang juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal.

Menurut Hasmida (2016:20) aspek perkembangan bahasa merupakan kemampuan seseorang anak dalam berbahasa, yaitu dalam kemampuan berbicara, mengelola kata, mengenal simbol-simbol, pada usia ini anak memiliki penyerapan yang luar biasa dalam kemampuan berbahasa.

Berdasarkan pengertian beberapa yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini merupakan suatu proses berkomunikasi yang dimulai dari kemampuan seperti mendengar, menyebutkan huruf dan mengelola suku kata tingkat kemampuan tingkat dalam berpikir sehingga anak dapat berkomunikasi.

Perkembangan bahasa anak usia 0-5 tahun yang dikemukakan oleh Elizabet B Hurlock (dalam Susanto).

**Tabel 2.1** Perkembangan Bahasa Anak

<b>Usia anak</b>	<b>Perkembangan Bahasa anak</b>
6 bulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merespon ketika di panggil Namanya</li> <li>2. Merespon pada suara orang lain dengan menolehkan kepala</li> <li>3. Merespon relevan dengan nada marah atau ramah</li> </ol>
1. Bulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggunakan suatu atau lebih kata bermakna ingin sesuatu, bisa jadi hanya potongan kata misalnya “mam” untuk makan</li> <li>3. Mengerti instruksi sederhana seperti “duduk”</li> <li>4. Menggeluarkan kata pertama yang bermakna</li> </ol>
1. Bulan (1,5 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. kosakata mencapai 5-20 kata, kebanyakan kata benda</li> <li>3. suka mengulang kata atau kalimat</li> <li>4. dapat mengikuti instruksi seperti “tolong tutup pintunya”</li> </ol>
24 bulan (2 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. bisa menyebutkan sejumlah nama benda di sekitarnya</li> <li>6. menggabungkan dua kata menjadi kalimat pendek</li> <li>7. kosakata mencapai 150-300 kata</li> <li>8. bisa merespon pada perintah</li> </ol>
3 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. bisa berbicara tentang masa yang lalu</li> <li>10. tahu nama nama bagian tubuhnya</li> <li>11. kosakata mencapai 900-1000 kata</li> <li>12. bisa menjawab pertanyaan sederhana tentang lingkunganya</li> </ol>
4 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. tahu nama nama binatang</li> </ol>

14. menyebutkan nama nama benda yang dilihat di buku atau majalah
15. mengenal warna
16. bisa menggulang empat digit angka
17. bisa menggulang kata dengan empat suku kata
18. suku menggulang kata, suku kata, dan bunyi
- 5 tahun 19. bisa menggunakan kata deskriptif seperti kata sifat
20. mengerti lawan kata: kata besar, kecil, lembut, kasar
21. dapat berhitung sampai 10
22. bicara sangat jelas kecuali jika ada masalah pengucapan
23. dapat mengikuti tugas instruksi sekaligus

### 2.1.2 Kemampuan Mengenal Huruf

Pengenalan huruf untuk anak usia dini adalah salah satu aspek perkembangan bahasa yang harus bisa dicapai oleh anak usia dini. Pengenalan huruf pada anak usia dini merupakan kesanggupan anak dalam mengetahui dan memahami bentuk dan simbol.

Menurut Darjowidjojo (2003:300) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tau menjadi tau tentang berkaitan bentuk dan bunyi sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf.

Menurut Sihombing 2003 (dalam Artini 2012:4), bahwa pengenalan huruf adalah merupakan elemen dasar untuk menulis sebuah kata menjadi

kalimat yang sederhana, rangkaian huruf dalam sebuah kata atau kalimat bukan saja memberikan suatu makna yang mengacu pada sebuah objek ataupun gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual.

Menurut Carol (2008:330-331) merupakan komponen hakiki dalam perkembangan pramenulis. Anak juga perlu tau dalam memahami tentang bentuk huruf serta memahami makna dari awal huruf.

Menurut pendapat yang telah di kemukakan oleh Laila (dalam Rolina 2012:43) bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf ditunjukkan oleh beberapa perilaku sebagai berikut:

1. Mampu mengenal huruf
2. Mampu mengenal dan menulis huruf sesuai dengan simbol
3. Mampu mengetahui jenis dan bentuk huruf

Dengan mengenal huruf maka anak dapat mulai membaca permulaan, awalnya anak harus mampu dalam mengenal huruf supaya anak dapat menyebutkan bunyi huruf sesuai dengan bentuknya sehingga anak mulai bisa membaca permulaan dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengukapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatanya. Aspek urutan dalam proses membaca merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun. Anak yang memiliki pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan pemahaman kosa-kata dalam membaca. Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan suatu proses berkomunikasi yang di mulai dari kemampuan seperti mendengar, menyebutkan

huruf dan mengelola suku kata tingkat kemampuan dalam berpikir sehingga anak dapat berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, bahwa pengenalan huruf pada anak usia dini sangat penting, dapat membantu anak lebih memahami dan menyebutkan huruf sesuai dengan simbolnya. Jika anak mengenali huruf maka anak lebih mudah dalam memahami suatu kalimat yang sederhana. Capaian dalam pengenalan huruf merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak usia dini sehingga anak dapat belajar mengetahui dan menggali berbagai bentuk huruf.

### **2.1.3 Faktor Yang Mendorong Kemampuan Mengenal Huruf**

Ada beberapa faktor yang mendorong dalam kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Menurut Nurbiena Dhieni (2011: 7.11-7.13) terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor endogen adalah faktor perkembangan baik bersifat biologis maupun psikologis sedangkan eksogen adalah faktor lingkungan kedua faktor ini saling terkait di antaranya yaitu:

#### **1. Motivasi**

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan dalam mengenal huruf anak. Sedangkan yang bermotivasi rendah akan enggan untuk membaca. Cara agar anak dapat termotivasi dan tertarik adalah menyediakan bahan-bahan berkualitas agar anak tertarik dan membantu memperjelas apa yang mereka tahu ataupun yang anak ketahui.

## 2. Lingkungan keluarga

Keluarga membaca ialah sebuah keluarga yang mempunyai tradisi membaca yang baik sehingga di dalam keluarga tertanam budaya untuk membaca. Anak sangat membutuhkan keteladanan bahasa dalam keluarga.

## 3. Bahan bacaan

Minat anak dalam mengenal huruf juga dapat dipengaruhi oleh bahan bacaan, memberikan anak-anak usia dini dalam hal bacaan yang lebih baik serta dengan gambar-gambar yang menarik.

### 2.1.4 Definisi Media Audio Visual

Kata media berasal dari Bahasa Latin/medius yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dapat merangsang, pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut, media juga merupakan bagian yang melekat atau mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, media juga salah satu komponen dari pembelajaran yang mengandung materi intruksional di lingkungan belajar siswa.

Menurut Sadiman (2008:7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan dan informasi,

dalam hal ini proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat dalam pembelajaran.

Media audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan, secara umum media audio visual menurut teori kerucut pengalaman Edgar Dale memiliki efektivitas yang tinggi dari pada media audio visual atau audio. Di antara jenis media audio visual ini adalah media film, video, dan televisi. audio visual juga merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran media film dan video bisa disebut movie, film. Untuk alat media pembelajaran anak usia dini seorang pendidik dapat menyesuaikan alat media dengan kebutuhan anak seperti audio visual dengan menggunakan laptop.

Menurut Asyhar (2011:45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah laptop/ komputer, proyektor, televisi. Berdasarkan menurut para ahli tentang media pembelajaran

berbasis audio visual dapat menggunakan film, video, dan gambar yang sejenis dan menggunakan suara sehingga anak usia dini dapat mudah memahami.

### **2.1.5 Jenis-jenis Media Audio Visual**

Media audio visual ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual yang murni merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari sumber seperti video kaset. Sementara audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber audio visual tersebut secara detail, bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut:

#### **1. Audio visual murni**

Audio visual murni atau yang sering disebut dengan audio visual gerak merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar tersebut berasal dari satu sumber seperti: Film bersuara, video, dan televisi.

#### **2. Audio visual tidak murni**

Audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, audio visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound slide atau film bingkai suara, karena suara dan gambar dalam keadaan terpisah, untuk itu slide atau film strip termasuk media audio visual plus suara.

Menurut Hasnida (2014:68) menyatakan jenis-jenis media audio visual terdiri:

1. Film, sebagai media audio visual merupakan sebuah media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu proses belajar mengajar film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan apa yang di pelajari secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film
2. Televisi selain film video dan film televisi juga termaksud dalam media audio visual, televisi merupakan salah satu media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual televisi adalah media yang sudah berkembang dan banyak di minati oleh banyak orang.
3. Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak semakin lama media ini semakin populer dalam masyarakat.
4. Komputer/laptop, merupakan kombinasi dari audio dan visual berupa laptop sehingga dapat didengar serta dapat di lihat.
5. Proyektor.

Berdasarkan menurut para ahli di atas bahwa jenis jenis audio visual itu dapat menjadi alat untuk media audio visual dalam pembelajaran, alat alat yang sering digunakan untuk membantu dalam pembelajaran seperti alat laptop dan proyektor akan mempengaruhi keberhasilan pengenalan huruf terhadap kemampuan kognitif anak usia dini.

#### **2.1.6 Karakteristik Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. dalam hal ini media video dapat diklasifikasi sebagai media audio

visual memiliki kesamaan dengan film yaitu sama-sama mampu menayangkan gambar bergerak. media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan sampai bidang pendidikan dan pembelajaran.

Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media audio visual akan membuat proses komunikasi atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Perangkat yang digunakan adalah mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Selain ciri-ciri di atas, media audio visual juga memiliki ciri lain yang perlu di ketahui. Karakteristik atau ciri yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bersifat linear, media audio visual bersifat linier dan media ini menyajikan visual yang dinamis
2. Sesuai petunjuk penggunaan, media audio visual ini biasanya digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
3. Representasi, media audio visual ini merupakan representasikan fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak materi pembelajaran yang yang ingin di sampaikan, audio visual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
4. Variatif, media audio visual merupakan media pembelajaran yang menarik. Media ini menampilkan banyak variasi dalam setiap penyajiannya. Perubahan perubahan tingkat kecepatan tingkat belajar siswa mengenai suatu tema

pembelajaran akan diikuti oleh tampilan audio visual yang bervariasi, guru harus pandai memanfaatkan audio visual sebagai media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2010: 53) memiliki karakteristik dalam perangkat keras selama proses pembelajaran seperti penggunaan proyektor, tape, recorder, proyektor visual yang lebar.

Jadi pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata atau simbol simbol.

### **2.1.7 Fungsi Media Berbasis Audio Visual AUD**

Media yang berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampaian pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara. karena menggunakan lebih dari satu indera dalam pemanfaatan, maka media audio visual ini sering kali dimasukkan dalam kelompok multimedia, dalam konteks komunikasi media audio visual memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui seperti:

1. fungsi edukatif, dapat memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berpikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir anak.
2. fungsi sosial, media pembelajaran audio visual ini adalah dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama

pada setiap orang, sehingga hal tersebut dapat memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman, tentang orang cara bergaul dan adat istiadat.

3. fungsi ekonomis, dapat memberikan sebuah efisiensi dalam mencapai tujuan, selain tujuan audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya, tenaga dan waktu tanpa harus mengurangi efektivitas dalam pencapaian tersebut.
4. fungsi budaya dapat memberikan perubahan-perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta unsur-unsur budaya dan seni yang ada dimasyarakat.

#### **2.1.8 Kelebihan dan kelemahan media audio visual**

Menurut Azhar (2014:25) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada dampak positif dalam pembelajaran melalui audio visual (laptop) yang dapat menambah pengetahuan ada beberapa dampak positif seperti:

1. Pembelajaran lebih efektif.
2. Pembelajaran lebih menarik maksudnya dengan media yang digunakan pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik dengan beragam ragam dari media audio visual
3. Pembelajaran lebih interaktif, dengan media yang menarik dan berwarna, anak-anak akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam memilih metode pembelajaran, tentu membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seseorang guru dalam menyampaikan pesan. Selain itu, media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar dalam diri siswa, salah satunya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran

adalah media audio visual laptop, televisi, film, media ini mempunyai kemampuan yang lebih karena media ini mengandalkan dalam media pembelajaran untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media audio visual:

1. Laptop memiliki kelebihan lebih efektif dalam penerimaan pembelajaran karena dapat menambah pengetahuan anak, anak lebih cepat mengerti dengan gambar dan suara yang mereka lihat dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi dalam pembelajaran, laptop juga memiliki kekurangan seperti membutuhkan keterampilan dalam pembuatan materi, dan memiliki waktu yang lama dalam membuat materi pembelajaran
2. Film, sebagai media audio visual, film memiliki kelebihan bisa menggambarkan sebuah proses seperti proses pembuatan suatu keterampilan tangan, bisa menimbulkan kesan dan ruang, memiliki gambaran yang bersifat tiga dimensi, film juga mampu menggambarkan teori sains dan animasi. Dan memiliki kekurangan seperti suara tidak dapat diselingi dengan keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, film terlalu terlalu cepat, maka setiap siswa tidak bisa melihat dan mengikuti dengan baik dan sesuatu yang telah lewat sulit untuk diulang, kecuali memutar kembali secara keseluruhan.

### **2.1.9 Manfaat Media Audio Visual**

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran tentu banyak memiliki manfaat dengan menggunakan media audio anak dapat melihat benda-benda nyata ada beberapa manfaat dari media audio visul untuk menjalankan proses pembelajaran bagi anak usia dini

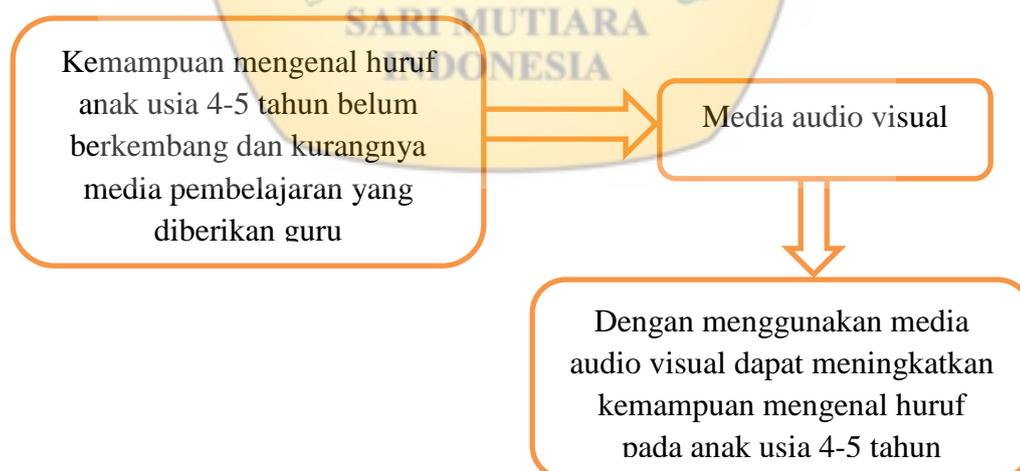
1. Dapat menarik perhatian anak pada saat proses pembelajaran

2. Dapat memotivasi anak
3. Dapat merangsang dan perkembangan bahasanya serta minat anak dalam pembelajaran
4. Memberikan pengalaman belajar kepada anak dengan menggunakan media audio visual.

Menurut Sadiman, dkk (dalam Sukiman, 2012: 40) manfaat penggunaan media audio bagi anak usia dini dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual, hal ini bahwa dengan adanya media audio visual pembelajaran tidak lagi terpaku kepada pembelajaran yang bersifat verbalistik dan berpusat pada guru. Pembelajaran akan menjadi lebih kondusif dan lebih mudah di pahami oleh anak usia dini karena dapat melihat benda benda yang kongkret.

## 2.2 Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti dapat menyusun kerangka teoritis sebagai berikut:



Skema di atas dapat menunjukkan gambaran untuk mengetahui proses sejauh mana hasil penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf.